Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023)

The Effects of Leverage, Company Size, and Financial Derivatives on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023)

SKRIPSI

Oleh

PAMELA MARSYA EURIKE
2062201039

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral *Comprehensive* Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

PAMELA MARSYA EURIKE
206201039

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : PAMELA MARSYA EURIKE

NIM : 2062201039

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2023)

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

ZAHARMAN, SE, M.Si,AK,CA
NIDN: 1013086801

PEMBIMBING II

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

DEKAN

Dr. DINI ORASIS, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA.,ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN

DR. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PAMELA MARSYA EURIKE

NIM : 2062201039

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2023)

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E, M.M, Ak, CA
NIDN: 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA

ZAHARMAN, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN: 1013086801

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

Dr. NENENG SALMIAH, S.E, M.M, Ak, CA
NIDN: 1012096801

ARINI SE., M.Ak.,Ak.,CA
NIDN: 1001019105

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DRIVATIF KEUANGAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023)

PAMELA MARSYA EURIKE
2062201039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan derivatif keuangan terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah 120 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria sehingga memperoleh sampel 16 perusahaan. penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan derivatif keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan dan derivatif keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance.*

Kata Kunci: Leverage, Ukuran Perusahaan, Derivatif Keuangan, dan Tax Avoidance

THE EFFECTS OF LEVERAGE, COMPANY SIZE, AND FINANCIAL DRIVE ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023)

PAMELA MARSYA EURIKE
2062201039

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, company size, and financial derivatives on tax avoidance. The data used in this study are secondary data. The population of this study were 120 manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The research sample was selected using purposive sampling technique according to the criteria so as to obtain a sample of 16 companies. this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study state that leverage, company size and financial derivatives simultaneously have a significant effect on tax avoidance. Partially leverage has a significant positive effect on tax avoidance, while company size and financial derivatives have a significant negative effect on tax avoidance.

Keywords: Leverage, Company Size, Financial Derivatives, and Tax Avoidance

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doctor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Pamela M rsya Eurike

NIM. 2062201039

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023).**

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipatuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan kerendahan hati.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak mulai dari awal penulisan hingga akhir penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning, Bapak Zaharman, SE., M.Si., AK., CA Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Bapak Aljufri, S.E., M.Ak., AK., CA Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

2. Lancang Kuning. Bapak Dr. Fathkurahman, S.E., M.Si., M.M. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan pembuatan skripsi.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi, Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan pembuatan skripsi ini serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi penulis dengan penuh rasa tanggungjawab.
4. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, SE.,MM.,Ak.,CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademis yang memberi nasehat, arahan, dan motivasi selama penulis menjalani masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Zaharman, SE., M.Si., AK., CA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kemurahan hatinya telah membimbing, mengarahkan, memotivsi serta memberikan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi penulis.
7. Yang teristimewa untuk keluargaku tercinta. Papa dan Mama: Suardi Ebin dan Yuliana Lusie. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan bangku

perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memberikan motivasi, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu meraih gelar sarjana ini. Terimakasih atas nasehat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih juga untuk kesabaran dan kebesaran hati terhadap penulis yang sangat keras kepala. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk Papa Mama atas kasih sayang, jerih payah, nasehat, dan doa-doa yang tidak pernah putus. Dan untuk adik-adik tersayang: Sammuel Djordy, Darrell Tristan Ardhani, Octarian Lintang yang selalu menghibur dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Terimakasih kepada teman-teman Akuntansi angkatan-20 dibangku perkuliahan yang selalu membersamai penulis semasa kuliah, terimakasih untuk segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini. *See you on top, guys!*
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Ferdinal Purba, S.Ak. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, mendukung, dan mendengar keluh kesah, dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati dalam segala hal yang dilalui.
10. Terimakasih kepada kakak tersayang penulis Yocheline Santa Theresia De Olivia Sitio, S.T. yang selalu mendukung penulis dalam segala hal,

mendengar keluh kesah penulis, dan menjadi teman bertukar pikiran dalam menyelesaikan karya tulis ini.

11. Terakhir, terimakasih kepada perempuan sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini, yaitu diri saya sendiri Pamela Marsya Eurike. Seorang anak pertama, yang berjalan menuju usia 23 tahun yang sangat keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih ya telah hadir di dunia dan sudah berjalan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Kamu hebat saya bangga atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai pada titik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai ekspetasi. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada. Rayakan selalu kehadiranmu, dan jadilah garam dan terang dunia dimanapun kamu memijakkan kaki.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang baik atas semua perbuatan baik yang telah penulis terima. Demikian, penulis mengharapkan yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian ke depannya.

Pekanbaru, Februari 2025

PamelaMarsya Eurike

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABSTRAK ..... **i**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN 1

1.2 RUMUSAN MASALAH 10

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 11

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN 11

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 12

BAB II **14**

TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS **14**

2.1 TELAAH PUSTAKA 14

2.1.1 Teori Asimetri Informasi 14

2.1.1.1 Pajak 16

2.1.1.2 Tax Avoidance 17

2.1.1.3 *Leverage* 19

2.1.1.4 Ukuran Perusahaan 23

2.1.1.5 Derivatif Keuangan 25

2.1.1.6 Penelitian Terdahulu 29

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 35

2.2.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* 35

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* 36

2.2.3 Pengaruh Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* 37

2.3 HIPOTESIS 39

BAB III **41**

METODE PENELITIAN **41**

3.1 OBJEK PENELITIAN 41

3.2 POPULASI DAN SAMPEL 41

3.2.1 Populasi 41

3.2.2 Sampel 41
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 42
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA 44
3.4.1 JENIS DATA 44
3.4.2 SUMBER DATA 44
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 44
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL 45
3.6.1 Tax Avoidance 45
3.6.2 Leverage 45
3.6.3 Ukuran Perusahaan 46
3.6.4 Derivatif Keuangan 46
3.7 ANALISIS DATA 48
3.7.1 Statistik Deskriptif 48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 49
3.7.2.1 Uji Normalitas 49
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas 49
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas 49
3.7.2.4 Uji Autokorelasi 50
3.7.3 Pengujian Hipotesis 51
3.7.3.1 Analisis Linear Berganda 51
3.7.3.2 Koefisien Determinasi 51
3.7.3.3 Uji F 52
3.7.3.4 Uji t 53
BAB IV 54
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 54
4.1 PROFIL PERUSAHAAN 54
4.1.1 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk 54
4.1.2 PT Trias Sentosa Tbk 54
4.1.3 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 55
4.1.4 PT Fajar Surya Wisesa Tbk 55
4.1.5 PT FKS Multi Agro Tbk 55

4.1.6 PT Astra Internasional Tbk 56
4.1.7 PT Selamat Sempurna Tbk 56
4.1.8 PT Uni-Charm Indonesia Tbk 56
4.1.9 PT Panca Budi Idaman Tbk 57
4.1.10 PT Barito Pasific Tbk 57
4.1.11 PT Chandra Asri Pasific Tbk 57
4.1.12 PT Unggul Indah Cahaya Tbk 57
4.1.13 PT Indorama Synthetics Tbk 58
4.1.14 PT Astra Agro Lestari Tbk 58
4.1.15 PT Sinar Mas Agro *Resources and Technology* Tbk 58
4.1.16 PT Tunas Baru Lampung Tbk 58
BAB V **59**
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **59**
5.1 HASIL PENELITIAN 59
5.2 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF 59
5.3 HASIL UJI ASUMSI KLASIK 61
5.3.1 Hasil Uji Normalitas 61
5.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas 63
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas 64
5.3.4 Uji Autokorelasi 65
5.4 UJI HIPOTESIS 66
5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda 66
5.4.2 Hasil Uji Parsial (t-*Test*) 68
5.4.3 Hasil Uji F 69
5.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi 71
5.5 PEMBAHASAN 71
5.5.1 Pengaruh *Leverage* (X1) Terhadap *Tax Avoidance* 71
5.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap *Tax Avoidance* 73
5.5.3 Pengaruh Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* 74
BAB VI 75
KESIMPULAN DAN SARAN 75

6.1 KESIMPULAN 75
6.2 SARAN 75
DAFTAR PUSTAKA 77
BIOGRAFI PENULIS 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 29
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian 42
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....43
Tabel 3.3 Matriks Operasional dan Pengukuran Variabel 47
Tabel 5.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel.....59
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas 62
Tabel 5.5 Uji Multikolinearitas 63
Tabel 5.7 Hasil Uji Autokorelasi 65
Tabel 5.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 66
Tabel 5.9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....68
Table 5.10 Hasil Uji F.....70
Tabel 5.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 39
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data Grafik 62
Gambar 5.3 Uji Heteroskedastisitas.....64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang melaksanakan pembangunan nasional demi meraih kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan ini, pemerintah membutuhkan dana yang cukup. Dana ini diperoleh dari berbagai macam sumber penerimaan negara, salah satunya adalah dari pajak. Semua penerimaan yang berasal dari pajak digunakan untuk mensejahterakan rakyat. Karena pajak bersifat dinamis dan selalu mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial, sehingga pajak yang dibayarkan oleh masyarakat akan dikembalikan untuk masyarakat. Oleh sebab itu, wajib pajak harus membayar pajak sesuai dengan kewajibannya (Reswina dan Zulvia; 2018).

Pajak merupakan salah satu unsur terpenting dalam menunjang anggaran penerimaan negara. Realisasi rencana pembangunan nasional memerlukan dana yang cukup besar dari Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) yang sebagian besar penerimaannya diperoleh dari pajak (Hasanah dan Mutmainah; 2020). Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menyebutkan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan demikian sangat diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Saputra *et al;* 2015). Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Perbedaan kepentingan tersebut membuat wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut *Tax Avoidance* (Nursida *et al;* 2022).

Cara yang dapat digunakan untuk menghindari pajak secara legal (*tax planning*) yaitu *tax saving* dan *tax avoidance*. *Tax saving* adalah upaya wajib pajak mengelak utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk yang ada pajak pertambahan nilainya atau mengurangi jam kerja, sehingga penghasilan menjadi kecil dan itu terhindar dari pengenaan pajak yang besar. *Tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak dengan metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Mulyani *et al;* 2017). Pada umumnya wajib pajak orang pribadi ataupun badan cenderung mengupayakan untuk membayar pajak sekecil – kecilnya, bahkan jika memungkinkan akan berusaha untuk menghindarinya. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari pajak, baik

menggunakan cara yang diperbolehkan oleh undang – undang maupun cara yang melanggar peraturan undang – undang yang berlaku. Pajak diperoleh dari warga negara. Negara sangat membutuhkan pajak untuk menjalankan perannya sesuai dengan fungsi perpajakan tersebut (Wicaksono *et al;* 2021). Perencanaan pajak bertujuan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak dapat dilakukan dengan penghindaran pajak (*Tax Avoidance)* maupun dengan penggelapan pajak *(Tax Evasion)* (Wahyuningsih; 2014).

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan mencari kelemahan peraturan perpajakan. Karena sifat penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak tidak dapat menjatuhkan sanksi hukum kepada perusahaan meski perilaku ini dapat mengurangi penerimaan negara dari sektor pajak (Rosdiani and Hidayat; 2020). Menurut Nursida *et al.* (*2022*) *Tax Avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang Undang dan Peraturan Perpajakan tersebut. *Tax avoidance* banyak dilakukan oleh perusahaan karena menjadi salah satu alternatif untuk memperkecil jumlah pajak yang dibayar dengan tetap mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku. Persoalan mengenai *tax avoidance* adalah persoalan yang sangat rumit. Di satu sisi diperbolehkan namun di sisi lain penghindaran pajak tidak diinginkan. Perilaku *tax avoidance* menyebabkan

pengurangan besar dalam pendapatan negara yang berdampak buruk terhadap kebijakan kesejahteraan negara.

Metode yang digunakan untuk menghindari pajak sangat bervariasi dan pada umumnya digunakan untuk menutup kebenaran, demi menghindari pajak. Menurut Suryana (2013) praktik penghindaran pajak (*Tax avoidance*) dapat dilakukan dengan berbagai modus, misalnya (1) Modus *franchisor* yaitu dengan membuat laporan keuangan seolah rugi; (2) Modus pembelian bahan baku dari perusahaan satu grup. Pembelian bahan baku dilakukan dengan harga mahal dari perusahaan satu grup yang berdiri di negara bertarif pajak rendah; (3) Modus berhutang atau menjual obligasi kepada afiliasi perusahaan induk dan membayar kembali cicilan dengan bunga sangat tinggi; (4) Modus menggeser biaya usaha ke negara bertarif pajak tinggi (*cost center*) dan mengalihkan profit ke negara bertarif pajak rendah (*profit center*). Dengan demikian keuntungan perusahaan terlihat kecil dan tidak perlu membayar pajak korporasi; (5) Modus menarik deviden lebih besar dengan menyamarkan biaya royalti dan jasa manajemen untuk menghindari pajak korporasi; (6) Modus terakhir adalah dengan mengecilkan omset penjualan.

Dalam sebuah kasus menjelaskan bahwa praktik penghindaran pajak membuat Indonesia kehilangan penerimaan pajak dalam jumlah besar. *Tax Justice Network* melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga US$ 4,86 miliar per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 77,1 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot sebesar Rp 15.865 per dollar Amerika Serikat (AS) (Dewi; 2021). Permasalahan mengenai *tax avoidance* bukan hanya dialami oleh Indonesia namun sudah menjadi

permasalahan global yang dialami berbagai negara. Sejumlah besar perusahaan yang melakukan beragam skema transaksi untuk tujuan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan cara memanfaatkan kelemahan dari adanya sistem perpajakan pada negara yang berbeda, terutama bagi perusahaan yang berstatus multinasional yang mempunyai perusahaan afiliasi berkedudukan pada negara yang mengenakan tarif pajak tergolong rendah (Pratomo and Triswidyaria; 2021). Semua pendapatan pajak akan digunakan untuk membiayai segala pengeluaran umum sebagai realisasi menyejahterakan rakyat. Namun, tidak banyak masyarakat yang merasakan pengeluaran pendapatan pajak tersebut.

Kasus perusahaan manufaktur yang melakukan *tax avoidance* terjadi pada PT Bentoel Internasional Investama. Lembaga *Tax Justice Network* pada tanggal 8 Mei 2019 melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama (Kompasiana; 2022). PT Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM Sampoerna. Berdasarkan laporan dari lembaga *Tax Justice Network*, BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia dengan dua cara, salah satunya yaitu melalui pinjaman intra-perusahaan, dimana perusahaan ini bernama *Rothmans Far East BV* bukan murni perusahaan diatas kertas. Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 5,3 triliun dan Rp 6,7 triliun. Rekening perusahaan Belanda menunjukkan bahwa dana yang dipinjamkan kepada PT Bentoel berasal dari perusahaan grup BAT lainnya yang ada di Jersey. Sehingga PT Bentoel harus membayar total bunga pinjaman sebesar Rp 2.25

triliun yang dimana bunga ini akan dikurangkan dari penghasilan kena pajak di Indonesia.

Kasus *tax avoidance* lainnya yaitu dari PT Indofood Sukses Makmur, perusahaan sub sektor makanan dan minuman tersebut diduga melakukan *tax avoidance* dengan cara *transfer pricing*. *Transfer Pricing* terindikasi karena laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk terbilang baik, yaitu pada kuartal 1 tahun 2020 senilai Rp 1,4 triliun, tetapi saham PT Indofood mengalami penurunan penjualan saham. Pada kuartal 1 tahun 2019 hingga kuartal 1 tahun 2020 laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan 4% menjadi Rp 1,4 triliun. Pada bulan Mei 2020 menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) saham PT Indofood mengalami penurunan drastis hingga 6,67% menjadi Rp5600/saham. Menurut Kepala Riset MNC *Securities* Edwin penurunan saham tesebut karena adanya kekhawatiran investor atas dugaan *transfer pricing* yang terjadi (Kumparan; 2020).

Besarnya kerugian yang ditimbulkan menyebabkan kasus *tax avoidance* menjadi isu penting yang menarik perhatian. Kasus penghindaran pajak tidak jarang dilakukan oleh banyak perusahaan dengan tujuan untuk meraup keuntungan yang lebih besar. Hal tersebut tentu menyebabkan kerugian yang cukup besar terhadap pendapatan negara dan hal tersebut akan membuat perusahaan menjadi tidak taat dalam membayar pajak.

Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi tingkat *tax avoidance*. Faktor yang pertama yaitu *Leverage*. Perusahaan yang mengambil dana dari eksternal untuk menyokong aktivitas operasional perusahaan merupakan

penerapan dari kebijakan *Leverage*. *Leverage* ini berarti membandingkan aset dengan tingkat beban utang yang ditanggung perusahaan. Kebutuhan operasional dan investasi perusahaan dipenuhi dengan utang yang digunakan perusahaan. Namun, dari utang ini perusahaan akan mendapatkan beban bunga. Beban pajak perusahaan ini dapat ditekan dengan menggunakan beban bunga perusahaan (Saputra *et al;* 2015). *Leverage* menunjukkan rasio jumlah utang perusahan yang diukur melalui perbandingan total kewajiban jangka panjang dan total aset, tingginya tingkat utang akan terjadinya penghindaran pajak yang tinggi juga. Perusahaan dengan *leverage* tinggi dapat memanfaatkan insentif pajak untuk mengurangi beban pajak.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah indikator yang memengaruhi penghindaran pajak. Penghindaran pajak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dikarenakan perusahaan kolosal cenderung untuk melakukan penggelapan pajak. Perusahaan besar biasanya akan lebih banyak menanggung beban pajak dan akan lebih sering melakukan penghindaran pajak. Aktivitas operasi suatu perusahaan dinilai dari ukuran perusahaan. Besarnya aktivitas disuatu perusahaan berbanding lurus dengan besarnya ukuran perusahaan, dipahami transaksi di korporasi tersebut secara signifikan menjadi semakin rumit. Kemudian hal itu dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak pada setiap transaksi (Shafira *et al;* 2022). Jadi semakin besar perusahaan maka semakin besar peluang yang menyebabkan kecenderungan untuk menerapkan penghindaran pajak (Aini dan Kartika; 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah derivatif keuangan. Peraturan perpajakan mengenai transaksi derivatif keuangan ini masih lemah dan seringkali diperdebatkan. Ketidakjelasan dari peraturan perpajakan atas transaksi derivatif juga dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Derivatif adalah kontrak antara dua pihak atau Iebih yang memperjuaI beIikan aset atau komoditas pada waktu dan harga yang teIah disepakati bersama. Instrumen keuangan diimpIementasikan dalam PSAK No. 55 dan sejak itu penggunaan derivatif oleh perusahaan pun meningkat (Suhana dan Kurnia; 2021). Derivatif keuangan merupakan suatu perjanjian atau kontrak antara dua pihak atau lebih untuk membeli atau menjual aset atau komoditas yang dijadikan sebagai objek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang telah disepakati. Penggunaan derivatif pada umumnya digunakan untuk membantu perusahaan untuk mengelola resiko yang berkaitan dengan suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas. Akan tetapi dengan adanya celah dari ambiguitas dalam peraturan perpajakan membuat derivatif juga digunakan sebagai sarana untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Rosdiani dan Hidayat; 2020).

Menurut penelitian Rosdiani and Hidayat (2020), Sundari dan Nofryanti (2019), dan Subiyanto (2021) menyatakan bahwa derivatif keuangan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut Suhana and Kurnia (2021), juga Ridiana (2021) menyatakan bahwa derivatif keuangan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* telah diteliti oleh Agustina *et al* (2023). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan secara simultan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Thoha dan Yuliana (2021), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shafira *et al* (2022), menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Kartika (2022), menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swingly dan Sukartha (2019), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurulytasari (2021), menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat kesimpulan yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji lebih lanjut mengenai pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Agustina *et al* (2023). Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yaitu: Pada penelitian ini, peneliti menambahkan derivatif keuangan sebagai variabel independen, dengan tujuan untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan *property dan real estate*. Alasan peneliti memilih perusahaan sektor manufaktur sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu kontributor pajak terbesar di Indonesia, yang berperan penting dalam memperkuat penerimaan pajak negara. Oleh karena itu, pemerintah ingin mencegah praktik manipulasi beban atau kewajiban pajak yang dapat mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai : **"Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Derivatif Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2023)".**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan derivatif keuangan berpengaruh secara bersamaan terhadap *tax avoidance*?

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah derivatif keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan derivatif keuangan secara bersamaan terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance.*

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance.*

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh derivatif keuangan terhadap *tax avoidance*.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

   Diharapkan peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan pemikiran dalam hal pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan derivatif keuangan, serta diharapkan hasil penelitian dapat mengembangan pengetahuan dan sebagai bahan informasi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah di bidang perpajakan agar pengelolaannya semakin membaik, sehingga akan berdampak positif bagi pendapatan Negara dan kesejahteraan masyarakat kedepannya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan rujukan bagi penelitiian berikutnya serta sebagai pertimbangan bagi pihak yang memiliki masalah yang serupa.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan

masalah dalam penelitian, penelitian terdahulu, gambaran pola hubungan antar variabel penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, defenisi dan operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi dari objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian dari setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari semua hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan derivatif keuangan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan pada bab V (lima), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian untuk variabel *leverage* membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Hasil penelitian untuk variabel ukuran perusahaan membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Hasil penelitian untuk variabel derivatif keuangan membuktikan bahwa derivatif keuangan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Hasil penelitian uji simultan (bersama-sama) untuk variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan derivatif keuangan membuktikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan derivatif keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *tax avoidance*.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi penghindaran pajak. Misalnya profitabilitas, karakter eksekutif dan *return on asset* (ROA), agar pembahasan dari peneliti selanjutnya bisa lebih luas lagi.
2. Perusahaan juga disarankan untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk melakukan penghindaran pajak dan tetap dalam batas peraturan undang-undang perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, karena penghindaran pajak tersebut dapat mengakibatkan menurunnya penerimaan negara.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I., Eprianto I., Pramukty R. (2023), "**Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 – 2021**", Vol. 2 No. 2, pp 465-475.

Agustinus, Michael. (2020), "**Dugaan Adanya Transfer Pricing Pada PT Indofood**". https://kumparan.com/kumparanbisnis/laporan-keuangan-kinclong-tapi-saham-indofood-group-anjlok-kenapa-1tUkpIPna8K/full

Aini, H. and Kartika, A. (2022), "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak**", *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 15 No. 1, pp. 61–73, doi: 10.51903/kompak.v15i1.604.

Ainniyya, S.M., Sumiati, A. and Susanti, S. (2021), "**Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance**", *Owner*, Vol. 5 No. 2, pp. 525–535, doi: 10.33395/owner.v5i2.453.

Alhakim, R. (2022), "**Pengaruh Book Tax Gap, Transfer Pricing, Corporate Social Responsibility Dan Derivatif Keuangan Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi"**

Annisa. (2017). **Pengaruh Return On asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak**. Skripsi Universitas Riau: Pekan Baru

Bivianti, V., Stefani, M.E. and Yuniarsih, N. (2022), "**The Effect of Executive Characteristics, CEO Overconfidence, Capital Intensity on Tax Avoidance**", *Stiesia*, pp. 895–906.

Dewi, E.G. (2021), "**Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening**", *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, Vol. 6 No. 1, pp. 33–39, doi: 10.35134/jbeupiyptk.v6i1.103.

Ghozali, I. (2018), "**Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi**".

Hanum, Z., Rukmini and Hasibuan, J.S. (2022), "**Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**", Vol. 22 No. 2, pp. 212–219.

Hasanah, L.F. and Mutmainah, K. (2020), "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion)**", *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Vol. 2 No. 1, pp. 24–33, doi: 10.32500/jebe.v2i1.1454.

Hasibuan, A.N. (2015), "**Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah**", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 1, pp. 43–66.

Low, Angie. (2009). "***Managerial risk-taking behavior and equity-based compensation,***" Journal of Financial Economics, Elsevier, vol. 92(3), pages 470-490, June.

Mulyani, N.T., Harimurti, F. and Kristianto, D. (2017), "**Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2017)**", pp. 259–267.

Nursida, N., Pratami, Y. and Fitasari, R.A. (2022), "**Pengaruh Ceo Tenure, Multinational Company, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance**", Vol. 6 No. 3, pp. 1921–1940.

Oktavia, W. and Safii, M. (2022), "**Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance**", *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, pp. 414–420, doi: 10.46306/rev.v3i2.158.

Pitaloka, S. and Merkusiwati, N.K.L.A. (2019), "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance**", Vol. 27, pp. 1202–1230.

Prasatya, R.E., Mulyadi, J. and Suyanto, S. (2020), "**Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi**", *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, Vol. 7 No. 02, pp. 153–162, doi: 10.35838/jrap.v7i02.1535.

Pratomo, D. and Triswidyaria, H. (2021), "**Pengaruh transfer pricing dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance**", *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 8 No. 1, pp. 39–50, doi: 10.17977/um004v8i12021p039.

Puspitasari, D., Radita, F. and Firmansyah, A. (2021), "**Penghindaran Pajak Di Indonesia: Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity**", *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 6 No. 2, pp. 138–152.

Reswina, S. and Zulvia, D. (2018), "**Analisis Pengaruh Sistem Perpajakan Dan**

Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak Pada Perusahaan Home Industry Di Kota Padang".

Rosdiani, N. and Hidayat, A. (2020), "**Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak**", Vol. 1 No. 2, pp. 131–143.

Rosyada, R.A. (2018), "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Leverage, Intensitas Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajakpada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2016**".

Saputra, M.F., Rifa, D. and Rahmawati, N. (2015), "**Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei**", pp. 1–12.

Shafira, A., Guritno, Y. and Ermaya, H.N.L. (2022), "**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur**", *Jurnal Akunida*, Vol. 8 No. 1, pp. 1–13, doi: 10.30997/jakd.v8i1.4546.

Sidauruk, T.D. and Putri, N.T.P. (2022), "**Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabiltas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance**", *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, Vol. 2 No. 1, pp. 45–57, doi: 10.35912/sakman.v2i1.1498.

Simbolon, S. (2019), "**Pengaruh Intensitas Modal Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019**", *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, pp. 19–34.

Sintiana, Silvani. (2022). "**Praktik Penghindaran Pajak Pada PT Bentoel Internasional Investama**". https://www.kompasiana.com/silvani02/62d505efbb448658a8410e52/praktik-penghindaran-pajak-pada-pt-bentoel-internasional-investama

Solihin, Saptono, Yohana, Yanti, D.R. and Kalbuana, N. (2020), "**The Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index**", *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol. 4 No. 03, pp. 272–278, doi: 10.29040/ijebar.v4i03.1330.

Sriyono and Andesto, R. (2022), "**The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable**", *Dinasti International Journal of Management*

Science, Vol. 4 No. 1, pp. 112–126, doi: 10.31933/dijms.v4i1.1408.

Suhana, D.F. and Kurnia. (2021), "**Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Derivatif Keuangan, Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Publik Terhadap Agresivitas Pajak**", Vol. 14 No. 2, pp. 310–319.

Sundari, E. and Nofryanti, N. (2019), "**Pengaruh Derivatif Keuangan Dan Financial Lease Terhadap Tax Avoidance**", *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol. 16 No. 02, pp. 142–150, doi: 10.25134/equi.v16i02.2179.

Tanjung, F.A. (2018), "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Manajemen Pajak**", *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 1 No. 1, pp. 982–1001, doi: 10.32670/fairvalue.v1i1.785.

Vimeyna, L. (2022), "**Pengaruh Leverage, Karakter Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020)**", Vol. 5 No. 41, pp. 441–454.

Wahyuningsih, D.T. (2014), "**Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, Dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah**", *Skripsi*.

Wibowo, M.Y. (2020), "**Pengaruh Book Tax Gap, Tranfer Pricing, Corporate Social Responsibility dan Derivatif Keuangan Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi**".

Wicaksono, S., Audi, N.A., Rachmaddi, A. and Imaduddin, R. (2021), "**Tax EvasionAnd Fraud Scandal In Panama Paper Case**", Vol. 10 No. 1, p. 6.